

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta hasil analisis data mengenai kriteria Generasi Z dalam memilih pasangan hidup di Kota Banjarmasin, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Generasi Z dalam memilih pasangan hidup memiliki beberapa kriteria utama, yaitu agama, kepribadian, pendidikan, ekonomi, penampilan fisik, serta kenyamanan emosional dalam hubungan. Dari berbagai kriteria tersebut, agama dan akhlak menjadi pertimbangan yang paling dominan karena dianggap mampu menjadi dasar dalam membangun rumah tangga yang harmonis dan penuh tanggung jawab. Selain itu, Generasi Z juga memperhatikan sifat jujur, setia, dewasa, mampu berkomunikasi dengan baik, serta memiliki pemahaman dan tujuan hidup yang sejalan.
2. Alasan Generasi Z dalam menentukan kriteria pasangan hidup dipengaruhi oleh kebutuhan akan hubungan yang harmonis, rasa nyaman, dukungan emosional, serta kesiapan dalam membangun kehidupan rumah tangga di masa depan. Perkembangan teknologi dan media sosial juga turut memengaruhi pola pikir Generasi Z dalam menentukan pasangan hidup, terutama dalam membentuk pandangan mengenai hubungan ideal dan kesesuaian gaya hidup. Meskipun

demikian, sebagian besar Generasi Z tetap menjadikan nilai-nilai agama sebagai landasan utama dalam memilih pasangan hidup.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Gen Z, hendaknya lebih bijak dan selektif dalam memilih pasangan hidup dengan tidak hanya mempertimbangkan faktor fisik atau material semata, tetapi juga mengutamakan agama, akhlak, tanggung jawab, serta kesiapan mental dalam membangun rumah tangga yang harmonis dan berkelanjutan.
2. Bagi orang tua dan masyarakat, diharapkan dapat memberikan arahan, pendidikan, serta pemahaman kepada Generasi Z mengenai pentingnya memilih pasangan hidup berdasarkan nilai-nilai agama dan moral agar tercipta keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah.
3. Bagi tokoh agama dan lembaga pendidikan, diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya persiapan pernikahan, komunikasi dalam hubungan, serta pemahaman tentang memilih pasangan hidup sesuai ajaran Islam di tengah perkembangan media sosial dan budaya modern.
4. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan metode penelitian yang berbeda dengan cakupan yang lebih luas, ataupun fokus penelitian yang lebih mendalam mengenai

pengaruh media sosial, budaya digital, dan perubahan pola pikir
Generasi Z terhadap hubungan dan pernikahan.